

**PENGGUNAAN KATA INTERJEKSI
PADA JUDUL KANAL YOUTUBE
NIHONGO MANTAPPU DAN RANS ENTERTAINMENT**

OLEH:

ANDI AYU MARYUNI YUSUF

F011191057



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya**

Universitas Hasanuddin

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

SKRIPSI
PENGGUNAAN KATA INTERJEKSI PADA KONTEN KANAL
YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU DAN RANS ENTERTAINMENT

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI AYU MARYUNI YUSUF

Nomor Pokok: F011191057

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada 20 September 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui

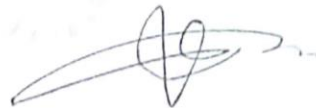
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,



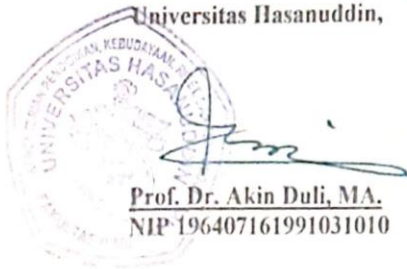
Dr. Kaharuddin, M.Hum.
NIP 196411231991031029

Pembimbing II,



Dr. H. Tammasse, M.Hum.
NIP 196608251991031004

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 196407161991031010

Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,



Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510199832001

UNIVERSITAS HASANUDDIN

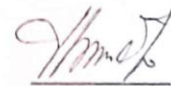
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini 20 September 2023 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Penggunaan Kata Interjeksi pada Konten Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

Makassar, 20 September 2023

1. Dr. H. Kaharuddin, M.Hum

Ketua



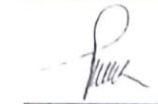
2. Dr. H. Tammasse, M.Hum

Sekretaris



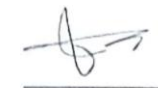
3. Dr. Asriani Abbas, M.Hum

Penguji I



4. Dr. H. M. Abubakar Dahlan, M.Hum

Penguji II



5. Dr. H. Kaharuddin, M.Hum

Pembimbing I



6. Dr. H. Tammasse, M.Hum

Pembimbing II





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor 1659/UN4.9.7/TD.05/2023 tanggal 06 Maret 2023 atas nama **Andi Ayu Maryuni Yusuf**, NIM F011191057, dengan ini menyatakan menyetujui skripsi yang berjudul "Penggunaan Kata Interjeksi Pada Konten Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment" untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 1 September 2023

Pembimbing I,

Dr. Kaharuddin, M.Hum.
NIP 196412311991031029

Pembimbing II,

Dr. H. Tammase, M.Hum.
NIP 196608251991031004

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ayu Maryuni Yusuf
Nim : F011191057
Departemen : Sastra Indonesia
Judul : Penggunaan Kata Interjeksi pada Konten Kanal Youtube
Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika di kemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 20 September 2023



10000
METRAI
TIMPLU
ADAGAIKX0232152

Andi Ayu Maryuni Yusuf

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat, berkat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Penggunaan kata Interjeksi pada judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment*. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tentunya sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan ataupun kekurangan maka tidak menutup kemungkinan adanya hal tersebut dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis tetap membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dan solutif demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak hanya lahir dari usaha penulis, tetapi juga berkat bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu sehingga semuanya dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Kaharuddin, M.Hum., selaku Pembimbing I. Beliau adalah sosok yang sangat baik, ramah, tegas, religius, dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan sehingga beliau menjadi sosok anutan bagi penulis. Tidak hanya itu, beliau juga sangat berbesar hati dalam meluangkan waktu di tengah jadwalnya yang padat.
2. Dr. H. Tammase, M.Hum., selaku Pembimbing II yang merupakan sosok yang sangat baik, berwibawa, tenang, penyabar, dan penuh kelapangan

hati meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Beliau juga sering memberikan motivasi yang sangat membangun dan memberikan arahan-arahan terstruktur kepada penulis.

3. Dr. Asriani Abbas, M.Hum., selaku Penguji I yang merupakan sosok yang baik, ramah, tegas, teliti, dan penuh kesabaran memberikan penjelasan-penjelasan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Beliau juga dengan penuh kelapangan hati meluangkan waktu untuk hadir di sidang dan memberi arahan dan masukan yang baik untuk penulis.
4. Dr. H. M. Dahlan Abubakar M.Hum, selaku Penguji II yang merupakan sosok bijaksana, ramah, baik, dan tegas dalam memberikan masukan-masukan kepada penulis. Terima kasih karena dengan penuh kelapangan hati meluangkan waktu untuk menguji peneliti di tengah jadwal beliau yang begitu padat.
5. Dr. Hj. Munira Hasyim, S.S., M. Hum., selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, yang telah membantu dalam proses administrasi perkuliahan, dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Rismayanti, S.S., M. Hum., selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu dalam proses administrasi perkuliahan.
7. Seluruh dosen Sastra Indonesia yang telah membimbing penulis dalam menekuni berbagai mata kuliah. Semoga ilmu Bapak/Ibu menjadi amal jariah.

8. Staf Fakultas Ilmu Budaya yang telah melayani peneliti dalam mengurus administrasi perkuliahan dengan baik.
9. Terima kasih kepada kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment karena telah membuat konten-konten seru yang mengandung banyak kata interjeksi. Dengan adanya kanal youtube ini memberi penulis ruang untuk meneliti.
10. Secara khusus, terima kasih dengan penuh kerendahan hati disampaikan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Andi Muh Yusuf Nur dan Ibu Andi Reflianni yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar demi masa depan. Mereka telah berjuang, mendidik, menyanyangi, dan membiayai segala kebutuhan peneliti selama hidupnya. Serta, do'a yang senantiasa mereka kirimkan tak pernah putus demi kelancaran pendidikan penulis.
11. Terima kasih kepada Puang Ulla, Puang Wahyu, Puang Jelani, Puang Mima, Puang Ajab, Andi Abeng, Andi Baso, Andi Mufida, Andi Nuni, dan Andi Nurman yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan-dukungan positif kepada penulis.
12. Kepada sahabat saya, Nurul Azisah dan Ulfa Amalia Muslimin yang menjadi salah satu pendukung terbesar peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. terima kasih, telah menjaga, menyanyangi, membantu, dan selalu memberi amunisi makanan yang sehat selama ini.

13. Kepada teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia, anak-anak PT Lancar Jaya dan Andi Dien Faika yang selama ini menjadi penyemangat dan selalu menemani keseharian peneliti selama di kampus.
14. Kepada Bangtan Seonyondan atau akrab disapa BTS, yang selama ini menjadi tempat healing bagi peneliti ketika suntuk dan lelah selama mengerjakan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak sempat dituliskan namanya satu per satu.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENERIMAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Morfologi..... | 11 |
| 2. Kata dan Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia..... | 12 |
| 3. Interjeksi..... | 20 |
| 4. Tujuan Penggunaan Interjeksi..... | 25 |
| 5. Media Sosial..... | 25 |
| 6. Kanal Youtube..... | 28 |
| B. Penelitian Relevan..... | 32 |
| C. Kerangka Pikir | 34 |
| BAB III Metode Penelitian | 36 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 36 |
| B. Sumber Data..... | 37 |

| | |
|---|------------|
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| D. Populasi dan Sampel | 37 |
| E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Metode dan Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Bentuk-bentuk Penggunaan Interjeksi pada Konten Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment | 39 |
| B. Tujuan Penggunaan Interjeksi pada Judul Konten Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| A. Simpulan | 66 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 688 |
| LAMPIRAN..... | 70 |

ABSTRAK

ANDI AYU MARYUNI YUSUF. *Penggunaan Interjeksi Pada Judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu Dan Rans Entertainment* (dibimbing oleh **Kaharuddin dan Tammasse**)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk penggunaan kata interjeksi pada Judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu Dan Rans Entertainment dan (2) tujuan penggunaan kata interjeksi pada Judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu Dan Rans Entertainment.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, selama dua bulan, yakni dari bulan April hingga Mei 2023. Sumber data penelitian adalah Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment yang berupa penggunaan Kata Interjeksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan mengambil gambar layar ketika mengumpulkan data-data yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat delapan bentuk interjeksi pada kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment, yaitu kekaguman, kesyukuran, kekagetan, ketakutan, keheranan, kekesalan/kemarahan, kebahagiaan, dan makian, (2) tujuan penggunaan interjeksi yaitu (a) pengungkapan perasaan youtuber, (b) penjelasan maksud suatu teks judul konten. Penulis cenderung menggunakan bahasa Indonesia, bahasa campuran yaitu paduan antara bahasa yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari, ringan, santai, dan mudah dipahami oleh pembaca.

ABSTRACT

ANDI AYU MARYUNI YUSUF. The use of the word interjection in the content of the Nihongo Steadypu YouTube channel and Rans Entertainment (Supervised by **Kaharuddin** and **Tammasse**).

This study aims to describe (1) the forms of using the word interjection in the content of Nihongo Mantappu and Rans Entertainment's YouTube channel and (2) the purpose of using the word interjection in the content of Nihongo Mantappu's and Rans Entertainment's YouTube channel.

The type of research used is descriptive qualitative. This research was conducted in Maros district, South Sulawesi, for three months, namely from not Mrei until July 2023. The research data source is the YouTube channel Nihongo Mantappu and Rans Entertainment which uses the word interjection. The data collection method used is the see method. The data analysis method used is by taking screenshots when collecting the data to be examined.

The results showed that there were (1) eight forms of interjection on the Nihongo Mantappu and Rans Entertainment YouTube channels, namely admiration, gratitude, surprise, fear, astonishment, annoyance/anger, happiness, and swearing, (2) the purpose of using the interjection was (a) expressing YouTuber feelings, (b) explaining the meaning of a content title text. Researchers tend to use non-formal Indonesian, mixed language, language that is commonly used in everyday conversations, light, relaxed, and understood by readers.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan ungkapan manusia yang dilafalkan dengan kata-kata dalam menyampaikan maksud dan tujuannya. Unsur-unsur dalam bahasa memengaruhi setiap makna dari ujaran yang diucapkan. Jadi, setiap unsur bahasa mempunyai peranan penting dalam sebuah bahasa untuk menerangkan maksud dan tujuan dari sebuah ujaran, termasuk juga teks. Setiap pemakaian bahasa, manusia selalu dapat merangkai kata demi kata sehingga membentuk kalimat. Tentu saja, setiap kalimat yang terbentuk memiliki makna agar komunikasi terjalin dengan baik. Keraf (2002:1) berpendapat bahwa melalui kata atau kalimat, seseorang dapat mengungkapkan semua perasaan dan maksud hatinya. Kata yang dipakai untuk menyatakan luapan emosi perasaan seseorang disebut dengan interjeksi. Dikutip dari jurnal Interjeksi dalam Bahasa Indonesia: Analisis Pragmatik oleh Bambang Widiatmoko interjeksi dianggap sebagai kata yang paling tua dalam kehidupan bahasa.

Perkembangan media informasi saat ini sangat pesat dan berdampak dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti semakin meluasnya penggunaan internet dan gawai. Awalnya perkembangan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam berbagai hal. Salah satunya yang paling populer adalah *youtube*. *Youtube* adalah sebuah situs laman berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan

paypal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten. Kebanyakan konten di *youtube* diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media dan organisasi lain yang sudah mengunggah material mereka situs ini sebagai bagian dari program kemitraan Youtube.

Media sosial youtube digemari oleh masyarakat untuk berbagi macam sarana, baik untuk sekedar melihat video maupun mengunggah video ke dalam youtube. Youtube sendiri memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah untuk mencari film, melihat musik, video terbaru, dan lainnya. Youtube juga memiliki kekurangan penyaringan antara video yang mencerminkan citra negatif karena untuk pengambilan dan mengunggah dalam bentuk video, tidak ada batasan khusus, jadi masyarakat dapat secara bebas mengunggah video. Banyak vlogger atau konten kreator yang membuat konten yang sangat menarik sehingga masyarakat menyukai orang tersebut, sampai mengikuti gaya-gaya mereka keseringan menonton video-video mereka yang menarik. Selain itu, warga yang tinggal di pedesaan ikut tertarik pada *youTube* dibandingkan media televisi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kanal youtube sebagai objek penelitian, yaitu kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.

Kedua kanal youtube ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam penulisan teks judul konten sehingga kata interjeksi yang ditemukan juga berbeda bentuknya sesuai dengan isi konten mereka. Pada kanal Youtube Nihongo Mantappu dominan ditemukan penggunaan kata interjeksi keheranan karena isi kontennya rata-rata mencoba hal-hal baru yang tidak pernah ia lihat. Sedangkan, pada kanal youtube Rans Entertainment dominan ditemukan penggunaan kata interjeksi kekaguman dan kebahagiaan karena isi kontennya kebanyakan mengangkat keseharian keluarga mereka.

Youtube dianggap menarik untuk menjadi objek penelitian karena pada judul kontennya terdapat banyak kata-kata yang mengandung interjeksi. akan tetapi, Masyarakat bahkan youtuber mengunggah video di youtube tanpa menyadari bahwa kata kata yang mereka jadikan judul di konten-konten video mereka adalah kata kata seruan yang berfungsi untuk mengekspresikan apa yang dirasakan. Penelitian mengenai penggunaan kalimat interjeksi pada Kanal Youtube juga jarang ditemukan. Padahal, tanpa disadari media sosial youtube merupakan salah satu sarana masyarakat untuk belajar unsur-unsur yang terkandung dalam bahasa.

Interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara untuk memperkuat rasa hati seperti kagum, sedih, heran dan jijik. orang yang memakai kata tertentu di samping kalimat yang mengandung makna pokok yang dimaksud (Alwi,1998;303). Dengan demikian, interjeksi memperkaya upaya pengarang dalam menyampaikan

emosi yang tidak bisa hanya digambarkan melalui berbagai kata lainnya namun ternyata cukup disampaikan dalam satu kata yaitu interjeksi. Interjeksi sering didefinisikan sebagai ujaran yang mengungkapkan peningkatan emosi dengan penegasan, tekanan, nada, atau intonasi tertentu. Menurut Kridalaksana (1993:196), interjeksi disebut dengan seruan. Sedangkan Moussay (1998:102) mengatakan bahwa interjeksi digunakan untuk mengungkapkan perasaan dalam atau penilaian afektif menggunakan ujaran seruan. Lebih lanjut, Moussay mengatakan bahwa ujaran tersebut memiliki dua bentuk, yaitu bentuk lengkap dan bentuk tidak lengkap. Bentuk lengkap dibangun berdasarkan model yang sama dengan ujaran interogatif dan menggunakan partikel tak takrif yang sama sebagai ekklamasi yang ditandai dengan tanda seru di akhir ujaran, sedangkan bentuk tak lengkap ialah bentuk yang dipersingkat menjadi interjeksi saja. Bentuk itu dapat dipahami dalam suatu konteks dan tanda seru diletakkan langsung setelah interjeksi yang lazim diletakkan di awal ujaran. Interjeksi itu termasuk onomatope, teriakan, kutukan, panggilan ataupun umpatan. Semua interjeksi itu dianggap sebagai kata tugas. Dengan demikian, Moussay mengklasifikasikan interjeksi sebagai bagian dari ujaran seruan. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian penggunaan interjeksi pada kanal youtube karena di dalamnya banyak dijumpai kata-kata interjeksi.

Fokus penelitian penulis pada penelitian ini adalah penggunaan bentuk-bentuk interjeksi, serta tujuan penggunaan kata interjeksi pada judul konten Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment. Karena belum banyak kajian tentang interjeksi dalam bahasa Indonesia yang digunakan di media sosial youtube, kedua kanal Youtube ini merupakan salah satu Kanal Youtube terbesar dan memiliki banyak viewers di Indonesia yang perlu diteliti. Contoh bentuk-bentuk kata Interjeksi yang digunakan dalam Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment adalah sebagai berikut:

1. Interjeksi Kekaguman

Kalimat interjeksi kekaguman atau kepuasan adalah ungkapan perasaan yang muncul karena merasa kagum ataupun takjub dengan sesuatu. Berikut beberapa bentuk jenis interjeksi kekaguman yang ditemukan dapat dilihat pada data berikut:

1) ***Gile!*** coba *outbond* terbesar di atas gunung Jepang!

(Kanal Youtube Nihongo Mantappu konten saat Waseda Boys mau coba main *outbond* terbesar dan *ekstrem* di Jepang yang bernama “Muscle Monster” yang diunggah pada tanggal 11 November 2021)

Contoh kalimat satu merupakan bentuk penggunaan interjeksi yang bermakna kekaguman atau kepuasan karena ditandai oleh adanya kata *gile*. Kata tersebut adalah ungkapan kagum Jerome ketika menaiki

outbond terbesar yang berada di atas gunung Jepang. kata *gile* pada konteks kalimat ini bermakna sangat luar biasa.

2) **Wow!** Nagita masak ratusan tahu sampe lemes

(Kanal Youtube Rans Entertainment konten saat Nagita Slavina memasak tahu pegawainya yang diunggah pada tanggal 8 Februari 2022)

Pada contoh data kedua ini diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kekaguman atau kepuasan ditandai dengan kata “*Wow*”. Kalimat di atas adalah ungkapan kagum atas kehebatan Nagita Slavina yang memasak ratusan tahu sampai lemas. Kata tersebut dapat diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kekaguman atau kepuasan ditandai dengan kata “*Wow*” yang bermakna sangat puas dan kagum melihat kehebatan Nagita.

3) **Fantastis!** Raffi wujudkan hadiah untuk istri tercinta

(Kanal Youtube Rans Entertainment konten Saat Raffi ingin memberi kado impian ke istri tercinta Nagita Slavina yang diunggah pada tanggal 25 Februari 2022)

Contoh kalimat diatas diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kekaguman atau kepuasan ditandai dengan kata “*Fantastis*”. Kata tersebut adalah ungkapan kagum atas keroyalisan dan kesungguhan Raffi Ahmad ketika akan memberi kado impian Nagita Slavina.

2. Interjeksi Kesyukuran

Interjeksi kesyukuran adalah ungkapan seseorang yang merasa bersyukur dengan apa yang didapatnya. Adapun bentuk-bentuk interjeksi kesyukuran yang ditemukan pada konten kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment sebagai berikut:

- 4) *alhamdulillah!* rezeki adek rayyanza berlimpah, rafathar gak mau kalah

(Kanal Youtube Rans Entertainmet konten saat Rayyanza mendapat banyak hadiah dari kerabat yang diunggah pada tanggal 9 Desember 2021)

Kalimat di atas adalah bentuk penggunaan interjeksi bermakna kesyukuran ditandai dengan kata “*Alhamdulillah*”. Kata *Alhamdulillah* adalah ungkapan syukur Nagita karena sang buah hati yaitu Rayyanza mendapat rezeki yang berlimpah. Kata tersebut dapat diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kesyukuran ditandai dengan kata “*Alhamdulillah*”. Kata *Alhamdulillah* sendiri merupakan kalimat tahmid yang artinya adalah segala puji bagi Allah Swt yang sering diucapkan umat Islam sebagai bentuk rasa syukur terhadap pencipta-Nya.

3. Interjeksi Kekagetan

Interjeksi kekagetan adalah ungkapan yang diucapkan seseorang karena merasa kaget ataupun terkejut dengan suatu hal. Adapun bentuk-bentuk interjeksi yang ditemukan pada konten kanal Youtube Nihongo mantappu dan Rans Entertainment adalah:

5) *Astagfirullah!* Sayanggg

(Kanal Youtube Rans Entertainment konten saat Raffi Ahmad pulang dari karantina dan mengagetkan Nagita Slavina di kamar di menit 11.30 yang diunggah pada tanggal 22 Februari 2022)

Kalimat di atas diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kekagetan ditandai dengan kata "*astagfirullah*". Kata *astagfirullah* adalah ungkapan Nagita ketika melihat keberadaan Raffi tepat di hadapannya. kata tersebut dapat diketahui sebagai penggunaan interjeksi bermakna kekagetan ditandai dengan kata "*astagfirullah*". Kata *astagfirullah* merupakan kata yang sering diucapkan umat muslim Sebagai tindakan meminta maaf atau memohon ampunan kepada Allah Swt atas dosa-dosa yang telah diperbuat.

Kajian interjeksi pada Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami interjeksi baik dalam fungsi, maupun maknanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat penggunaan interjeksi dalam judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment;
2. Terdapat penggunaan bentuk interjeksi pada judul kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment;
3. Terdapat beberapa macam tujuan penggunaan interjeksi pada judul kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rnas Entertainment

C. Batasan Masalah

1. Bentuk-bentuk kata yang termasuk dalam bentuk kata interjeksi pada judul kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.
2. Tujuan penggunaan kata interjeksi pada judul kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk interjeksi pada judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment?
2. Apa tujuan penggunaan kata interjeksi pada judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment?

E. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bentuk-bentuk penggunaan kata interjeksi pada judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.
2. Menjelaskan tujuan penggunaan kata interjeksi pada judul Kanal Youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan positif kepada pembaca khususnya orang-orang yang bergelut dalam bidang pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan interjeksi pada Kanal Youtube.

2. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan positif di bidang linguistik khususnya dalam bidang sintaksis serta bahan referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Uraian dalam bab ini akan memuat teori-teori dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian ini. Juga beberapa hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memberikan gambaran singkat dan perbedaan mengenai penelitian penggunaan kata interjeksi pada judul konten kanal youtube Nihongo Mantappu dan Rans Entertainment.

1. Morfologi

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’. Dan kata *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi morfologi memiliki arti ‘ilmu mengenai bentuk’. Dalam kajian linguistik, morfologi merupakan ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2008:3).

Selanjutnya, Ramlan (2001:21) berpendapat bahwa morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Atau dengan kata lain morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Sementara itu Darwis (2012:8) mengemukakan bahwa morfologi merupakan cabang ilmu yang menelaah seluk-beluk pembentukan kata. Dalam hal ini, morfologi mempelajari bagaimana kata itu dibentuk, unsur-unsur apa yang menjadi bagian sistematik sebuah kata.

2. Kata dan Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia

a. Pengertian Kata

Menurut Ramlan (2001:33-34), kata adalah satuan bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain, setiap satu satuan bebas merupakan kata. Kata terdiri atas dua macam satuan, yaitu satuan fonologik dan gramatik. Sedangkan, Putrayasa (2008:43), mengemukakan bahwa pada umumnya para tata bahasawan menentukan satuan kata berdasarkan tiga ukuran, yaitu: (1) kata sebagai satuan fonologis, (2) kata sebagai satuan gramatis, (3) kata sebagai satuan arti.

Kemudian, Setyaningsih (2018:3), kata merupakan satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan dapat melambangkan suatu arti atau pengertian. Sejalan dengan Dewi (2009:2), bahwa kata merupakan satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan dapat melambangkan suatu arti atau pengertian. Kata termasuk dalam golongan morfem bebas. Kata dapat dibentuk dari beberapa morfem, baik morfem terikat maupun morfem bebas atau gabungan

morfem bebas. Sebaliknya, kata dapat dibentuk dari satu morfem saja, yaitu morfem bebas.

b. Macam-macam Kelas Kata

Kridalaksana membagi kata atas 13 kelas kata dalam bahasa Indonesia. Berikut penjelasannya:

1. Kata Kerja (Verba)

Kata dikatakan berkategori verba jika dalam frasa dapat didampingi partikel “tidak” dalam konstruksi dan tidak dapat didampingi partikel “di, ke, dari, atau, sangat, lebih, dan agak”.

Berdasarkan bentuknya, verba dapat terbagi menjadi sebagai berikut.

a. Verba Dasar Bebas

Verba dasar bebas merupakan verba dasar yang bebas.

Misalnya tidur, duduk, makan, minum, dan sebagainya.

b. Verba Turunan

Verba turunan merupakan verba yang telah mengalami proses morfologis (afiksasi, reduplikasi, gabungan proses, komposisi).

Misalnya berenang, duduk-duduk, melirik-lirik, adu domba.

2. Kata Sifat (Adjektiva)

Berdasarkan bentuknya, adjektiva terbagi menjadi tiga jenis, yaitu adjektifa dasar, turunan, dan majemuk. Adjektiva memiliki ciri-ciri yang memungkinkannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*,

(2) mendampingi nomina atau (3) didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, *agak*, (4) dapat hadir berdampingan dengan kata *lebih...daripada...* atau *paling* untuk menyatakan tingkat perbandingan, (5) mempunyai ciri-ciri morfologis seperti *-er*, *-if*, (6) dapat dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, (7) dapat berfungsi predikatif, atributif, dan pelengkap.

Subkategorisasi ajektiva, dibagi ke dalam dua macam kategori, yakni sebagai berikut.

- a. Adjektiva predikatif yaitu ajektiva yang dapat menempati posisi predikat dalam klausa. Misalnya susah, hangat, sulit, mahal.
- b. Adjektiva atributif yaitu ajektiva yang mendampingi nomina dalam frase nomina. Misalnya nasional, niskala.
- c. Adjektiva bertaraf yakni yang dapat berdampingan dengan *agak*, *sangat*, dan sebagainya. Contohnya pekat, makmur.
- d. Adjektiva tak bertaraf yakni yang tidak dapat berdampingan dengan *agak*, *sangat*, dan sebagainya. Contohnya nasional, intern.

3. Kata Benda (Nomina)

Nomina adalah kategori yang secara sintaksis tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel tidak dan mempunyai potensi untuk didahului oleh partikel dari. Berdasarkan bentuknya, nomina dapat dibagi menjadi:

- a. Nomina dasar, seperti radio, udara, kertas, barat, kemarin, dll.
- b. Nomina turunan, terbagi atas:
 - Nomina berafiks, seperti keuangan, perpaduan, gerigi.
 - Nomina reduplikasi, seperti gedung-gedung, tetamu, pepatah.

4. Kata Ganti (Pronomina)

Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina, yang digantikan itu disebut anteseden. Sebagai pronomina kategori ini tidak berafiks, tetapi beberapa di antaranya bisa direduplikasikan, yakni *kami-kami*, *dia-dia*, *beliau-beliau*, *mereka-mereka* dengan pengertian ‘meremehkan’ atau ‘merendahkan’.

5. Kata Bilangan (Numeralia)

Numeralia adalah kategori yang dapat (1) mendampingi nomina dalam konstruksi sintaksis, (2) mempunyai potensi untuk mendampingi numeralia lain, (3) tidak dapat bergabung dengan *tidak* atau *sangat*.

Contoh:

- a. *Dua* tambah *dua* sama dengan *empat*
- b. Penonton konser BTS lebih dari **7000**

6. Kata Keterangan (Adverbia)

Adverbia adalah kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau proposisi dalam konstruksi sintaksis. Adverbia tidak boleh dikacaukan dengan keterangan, karena adverbia merupakan konsep kategori, sedangkan keterangan merupakan konsep fungsi.

Adverbia dapat ditemui dalam bentuk dasar dan bentuk turunan. Bentuk turunan itu terwujud melalui afiksasi, reduplikasi, dan lain-lain.

7. Kata Tanya (Interogativa)

Interogativa adalah kategori dalam kalimat interogatif yang berfungsi menggantikan sesuatu yang ingin diketahui oleh pembicara atau mengukuhkan apa yang telah diketahui pembicara. Apa yang ingin diketahui dan apa yang dikukuhkan itu disebut antesenden (ada di luar wacana) dan karena baru akan diketahui kemudian, interogativa bersifat kataforis.

- a. Interogativa dasar: *apa, bila, bukan, kapan, mana, masa.*
- b. Interogativa turunan: *apabila, apaan, apa-apaan, bagaimana, bagaimanakah, berapa, betapa, bilamana, bilakah, bukankah, dengan apa, di mana, ke mana, manakah, kenapa, mengapa, ngapain, siapa, yang mana.*
- c. Interogativa terikat: *kah dan tah.*

8. Kata Tunjuk (Demonstrativa)

Demonstrativa adalah kategori yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu (antesenden) di dalam maupun di luar wacana. Dari sudut bentuk dapat dibedakan berikut ini.

- a. Demonstrativa dasar (*itu dan ini*)
- b. Demonstrativa turunan (*berikut, sekian*)
- c. Demonstrativa gabungan (*di sini, di situ, di sana, ini itu, sana sini*)

9. Kata Sandang/Sebutan (Artikula)

Artikula dalam bahasa Indonesia adalah kategori yang mendampingi nomina dasar misalnya *si kancil*, *sang matahari*, *para* pelajar. Misalnya pada nomina deverbial (*si terdakwa*, *si tertuduh*), pronomina (*si dia*, *sang aku*), dan verba pasif (*kaum tertindas*, *si tertindas*). Artikula berupa partikel, sehingga tidak berafiksasi. Berdasarkan ciri semantis gramatikal artikula dibedakan sebagai berikut.

- a. Artikula yang bertugas untuk mengkhususkan nomina singularis. (*Si*, *Sang*, *Sri*, *Hang* dan *Dang*)
- b. Artikula yang bertugas untuk mengkhususkan suatu kelompok. (*Para*, *Kaum*, *Umat*).

10. Kata Depan (Preposisi)

Preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina), sehingga terbentuk frasa eksosentris direktif. Ada tiga jenis preposisi, yaitu sebagai berikut.

- a. Preposisi dasar (tidak dapat mengalami proses morfologis).
- b. Preposisi turunan, terbagi atas: gabungan preposisi dan preposisi (*di atas gedung*, *di muka bumi*, *di tengah-tengah kota*), serta gabungan preposisi dan non-preposisi (*dari*, *ke*, *sejak*, *hingga*, *sampai*, *antara...dengan...*).
- c. Preposisi yang berasal dari kategori lain (misalnya *pada* dan *tanpa*) termasuk beberapa preposisi yang berasal dari kelas lain yang

berafiks se- (*selain, semenjak, sepanjang, sesuai*, dsb).

11. Kata Penghubung (Konjungsi)

Konjungsi adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan satuan lain dalam konstruksi hipotaktis, dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran.

Contoh:

a. *Ia pergi karena BTS*

b. *Ia pergi karena BTS mengundangnya*

12. Kategori Fatis

Kategori fatis adalah kategori yang bertugas memulai, mempertahankan, atau mengukuhkan komunikasi antara pembicara dan lawan bicara. Kelas kata ini terdapat dalam dialog atau wawancara bersambutan, yaitu kalimat-kalimat yang diucapkan oleh pembicara dan lawan bicara. Sebagian besar kategori fatis merupakan ciri ragam bahasa lisan (nonstandar) sehingga kebanyakan kalimat-kalimat nonstandar banyak mengandung unsur-unsur daerah atau dialek regional.

Bentuk-bentuk fatis misalnya di awal kalimat “*Kok* kamu melamun?”, di tengah kalimat, misalnya “*Dia kok* bisa ya menulis puisi seindah ini?”, dan di akhir kalimat, misalnya “*Aku juga kok!*”.

Kategori fatis mempunyai wujud bentuk bebas, misalnya *kok, deh*, atau *selamat*, dan wujud bentuk terikat, misalnya *-lah* atau *pun*.

13. Kata Seru (Interjeksi)

Interjeksi adalah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara dan secara sintaksis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran. Interjeksi bersifat ekstrakalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri.

Interjeksi dapat ditemui dalam:

- a. Bentuk dasar, yaitu: *aduh, aduhai, ah, ahoi, ai, amboi, asyoi, ayo, bah, cih, cis, eh, hai, idih, ih, lho, oh, nak, sip, wah, wai, yaaa.*
- b. Bentuk turunan, biasanya berasal dari kata-kata biasa atau penggalan kalimat Arab, contoh: *alhamdulillah, astaga, buset, duilah, insya Allah, masya Allah, syukur, halo, innalillahi, yahud.*

Berdasarkan pendapat dari pakar dapat disimpulkan bahwa macam-macam kelas kata terdiri atas verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, konjungsi, kategori fatis, dan interjeksi. namun berdasarkan kelas kata tersebut, dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kelas kata interjeksi.

3. Interjeksi

a. Pengertian Interjeksi

Menurut Kridalaksana (1986:120) interjeksi adalah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara dan secara sintaksis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran. Interjeksi bersifat ekstrakalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri. Hal inilah yang membedakan dari partikel fatis yang dapat muncul pada ujaran manapun tergantung dari maksud pembicara.

Demikian pula Menurut Alwi (2003:303) yang menyatakan bahwa interjeksi atau kata seru adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara. Untuk memperkuat rasa hati seperti kagum, sedih, heran, dan jijik, orang memakai kata tertentu disamping kalimat yang mengandung makna pokok yang dimaksud. Untuk menyatakan betapa cantiknya seorang teman yang memakai pakaian baru misalnya, kita tidak hanya berkata “cantik sekali kau malam ini”, tetapi kita awali dengan kata seru *aduh* yang mengungkapkan perasaan kita. Dengan demikian, kalimat “aduh cantik sekali kau malam ini”, tidak hanya mengungkapkan fakta tetapi juga rasa hati pembicara. Disamping kata interjeksi yang asli, dalam bahasa Indonesia, ada pula interjeksi yang berasal dari bahasa asing. Keduanya biasa dipakai di awal kalimat dan pada penulisannya diikuti oleh tanda koma. Interjeksi dapat ditemui dalam:

- a. Bentuk dasar, yaitu: *aduh, aduhai, ah, ahoi, ai, amboi, asyoi, ayo, bah, cih, cis, eh, hai, idih, ih, lho, oh, nak, sip, wah, wai, yaaa.*

- b. Bentuk turunan, biasanya berasal dari kata-kata biasa, atau pengalihan kalimat Arab, contoh: *alhamdulillah, astaga, brengsek, buset, dubilah, duilah, insya Allah, masyallah, syukur, halo, innalillahi, yahud.*

b. Bentuk-bentuk Interjeksi

Menurut Kridalaksana (1986:120), terdapat bermacam-macam interjeksi yang dikenal hingga sekarang dalam kehidupan masyarakat bahasa Indonesia adalah:

- a. Interjeksi asli: *yah, wah, ah, hai, o, oh, cih, nah*, dan lain – lain.
- b. Interjeksi yang berasal dari kata-kata biasa. Interjeksi yang dimaksud adalah kata-kata benda atau kata-kata lain yang digunakan atau biasa digunakan sebagai kata seru: *celaka, masa, kasihan*, dan lain-lain.
- c. Interjeksi yang berasal dari ungkapan-ungkapan, baik ungkapan Indonesia asli maupun ungkapan asing: *ya ampun, Insya Allah, Astaghfirullah*, dan lain-lain.

Menurut Putrayasa (2007: 7) terdapat beberapa bentuk interjeksi yaitu:

1. Interjeksi kejiikan: *bah, cih, cis, ih, idih*

Contoh:

- a. *Bah*, segera kau keluar dari kamar ini juga!
- b. *Idih*, kamarnya bau kucing banget!

- c. *Cih*, tidak tahu malu! Msunysditraktir orang melulu!
- d. *Cis*, guemuak liat muka lu! Dasar cowokenggak tau diri!
- e. *Ih*, mulutmu bau amat, sih! Nggak pernah disikat, kali!

2. Interjeksi kekesalan atau kecewa: *brensek, sialan, buset, keparat, celaka*

Contoh:

- a. *Brensek*, disuruh ngebantuin malah ngomel!
- b. *Sialan*, baru mau tidur sudah dibangunin!
- c. *Buset*, aku dimarahi guru gara-gara kamu!
- d. *Keparat*, dompet saya kecopetan di pasar!
- e. *Celaka*, kopornya ketinggalan di lobi bandara!

3. Interjeksi kekaguman atau kepuasan: *aduh (duh), aduhai, amboi, asyik, wah*

Contoh:

- a. *Aduh*, cantik sekali kamu malam ini!
- b. *Aduhai*, indah sekali pemandangan di sini!
- c. *Amboi*, akhirnya sampai juga kita dengan selamat!
- d. *Asyik*, nikmatnya kita duduk-duduk di pantai yang sepi ini
- e. *Wah*, goyang dangdut penyanyi itu benar-benar seksi!

4. Interjeksi kesyukuran: *syukur, Alhamdulillah, untung*

Contoh:

- a. *Syukur*, kamu dapat diterima pada perusahaan itu!
- b. *Alhamdulillah*, keluarga saya luput dari kecelakaan itu.
- c. *Untung*, waktu terjadi kerusuhan itu took kami tidak dijarah

5. Interjeksi harapan: *insya Allah, mudah-mudahan, semoga*

Contoh:

- a. *Insyaa Allah*, saya akan dating ke pesta pernikahanmu
- b. *Mudah-mudahan*, Anda tiba dengan selamat di tanah air!
- c. *Semoga*, cita-citamu tercapai!

6. Interjeksi keheranan: *aduh, aih, ai, lo, duilah, eh, oh, ah*

Contoh:

- a. *Aduh*, kamu kok suka gonta-ganti pacar!
- b. *Aih*, kurus amat kamu sekarang ini! Lagi diet?
- c. *Ai*, tasnyakerenbanget! Merek apa, sih?
- d. *Lo*, asanggak kenal lagi! Kamukan teman sekolahku di SMP.
- e. *Duilah*, begitu saja kamu tidak bisa!
- f. *Eh*, aku heran dia bisa lulus ujian. Padahal jarang belajar!
- g. *Oh*, saya baru tahu kalau kamu sudah menikah
- h. *Ah*, saya tidak kira kalau kamu pandai bahasa Korea.

7. Interjeksi kekagetan: *astaga, astaghfirullah, masyaallah, masa, alamak, gila (gile)*

Contoh:

- a. *Astaga*, mahal amat baju inii! Nggak sanggup beli, deh!
- b. *Astaghfirullah*, seluruh keluarganya dibangtai perampok?
- c. *Masyaallah*, pamanmu punya bini muda lagi?
- d. *Masa*, si Riaundah hamil? Kandianya belum menikah.
- e. *Alamak*, dandanan cewek-cewek bachiguro itu serembangan!
- f. *Gile*, dia bisa abisin bir selusin sendirian tapi nggak mabuk!

8. Interjeksi ajakan: ayo, yuk, mari

Contoh:

- a. *Ayo*, siapa mau ikut minum-minum ke kedai minum?
- b. *Yuk*, kita pergi ke Shibuya!
- c. *Mari*, dicoba kuenya, jangan malu-malu!

9. Interjeksi panggilan: hai, he, hei, eh, halo (alo)

Contoh:

- a. *Hai*, kapan kamu dating dari Tokyo?
- b. *He*, dimana si Alya tinggal sekarang?
- c. *Hei*, tolong beliin gua rokok sebungkus!
- d. *Eh*, mau ikut nggak mala mini!
- e. *Halo*, apa kabar, saying!

10. Interjeksi marah atau makian: goblok, tolol, anjing, sontoloyo

Contoh:

- a. *Gablok*, sudah diajarin juga nggakngerti-ngerti
- b. *Tolol*, kopinya bukan diisi gula tapi garam
- c. *Anjing*, berani-beraniancolek saya!
- d. *Sontoloyo*, kerjaan segampang ini nggak becus!

4. Tujuan Penggunaan Interjeksi

Uly Florenza Sagala dalam skripsinya yang berjudul *interjeksi dalam novel Amor Fati Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad* menjelaskan empat tujuan penggunaan interjeksi yakni:

1. Pengungkapan Perasaan
2. Pemer kaya variasi teks
3. Penanda ciri individu atau penulis
4. Penjelasan maksud suatu tujuan

5. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Media secara harfiah berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan kata sosial (social) berarti berkenaan dengan masyarakat. McGraw Hill Dictionary mendefinisikan media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-

orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Jika media tradisional menggunakan media cetak (koran, majalah, buletin, dll) dan media broadcast (radio, televisi), maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

b. Jenis-Jenis Media Sosial

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu:

1. *Collaborative projects* memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Beberapa situs jenis ini mengizinkan penggunanya untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten. Bentuk lain

dari *collaborative projects* adalah *social bookmarking* yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media.

2. *Blogs* merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped entries* dalam bentuk Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.
3. *Content communities* memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi.
4. *Social networking sites* memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain Contoh dari *social networking sites* adalah Facebook, MySpace, dan Google+.
5. *Virtual games worlds* merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
6. *Virtual sosial worlds* memungkinkan para inhabitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah Second

6. Kanal Youtube

Youtube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlight-nya, dengan adanya Youtube, seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang. Namun, banyaknya klien Youtube, tentu saja, akan memicu persaingan yang ketat, terutama dalam hal melakukan latihan khusus. Di sinilah kita membutuhkan sebuah media yang dapat menunjukkan keunikan dalam interaksi kemajuan.

Youtube merupakan video berbasis online dan alasan utama situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkan, meninjau, dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna melalui hal tersebut. Kemunculan youtube sangat mempengaruhi masyarakat, khususnya individu-individu yang memiliki energi pada bidang produksi rekaman, dapat berupa film pendek, narasi, sampai dengan website video, namun tidak memiliki ruang untuk mendistribusikan hasil karya.

Youtube tidak sulit untuk digunakan, tidak membutuhkan biaya yang besar, dan bisa didapatkan dimana saja, tentunya dengan perangkat yang mumpuni. Ini memungkinkan produser video pemula untuk mentransfer konten video mereka tanpa hambatan untuk didistribusikan. Jika rekaman mereka diterima secara umum, jumlah perspektif akan meningkat. Banyak pengamat akan menyambut promotor untuk memasang iklan di rekaman mereka berikutnya. Sesuai dengan TV, substansi acara TV yang disukai

masyarakat pada umumnya, untuk situasi ini penilaian yang tinggi, tentu akan menarik promotor.

Pada peluncuran Youtube telah mempermudah miliaran pengguna untuk menemukan, melihat, serta menawarkan rekaman. Youtube memberikan diskusi kepada individu untuk berinteraksi, memberikan data, dan memindahkan orang lain di seluruh planet ini. Tidak hanya itu, YouTube bahkan telah mengisi sebagai tahap apropriasi bagi pembuat dan promotor, baik dari segala bentuk dan ukuran.³ Youtube juga merupakan organisasi yang diklaim oleh Google. Awal mula YouTube dibuat oleh 3 perwakilan sebelumnya yang pernah berurusan dengan situs bernama “PayPal” (situs bisnis online) yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Kemasyhuran YouTube bahkan sudah terlihat sejak pertama kali diluncurkan. awal, khususnya memiliki pilihan untuk segera mendapatkan pertemuan yang layak secara lokal.

Kelebihan YouTube sebagai media bisnis, antara lain: a. Edukatif, karena YouTube dapat memberikan data yang identik dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, b. Cerdas secara finansial, karena YouTube dapat diperoleh secara free, c. Potensi, d. Praktis, youtube dapat dimanfaatkan secara efektif oleh semua kalangan dan ada juga kantor pengubah video, dan e. Dapat dibagikan, karena koneksi YouTube dapat dibagikan di berbagai tujuan.

Youtuber adalah “istilah untuk menyebut seseorang yang membuat konten video yang luar biasa, pintar, dan menarik dan kemudian

mentransfernya melalui akun YouTube mereka. Sebagai YouTuber, mereka memiliki akun Youtube yang dinamis secara konsisten mentransfer rekaman yang mereka buat setiap minggu.

Dengan keunggulan dan ketenaran YouTube, beberapa orang harus menjadi seorang content creator untuk mendapatkan ketenaran dan bahkan menjadikannya wilayah bisnis untuk mendapatkan adsense. Salah satu content creator Indonesia pendamping yang menghasilkan uang tak terhitung jumlahnya secara konsisten, seperti Ria Ricis, Atta Halilintar, Baim Wong, Raffi Ahmad dan lainnya. 5 Seseorang yang mentransfer, mengirim, atau muncul dalam rekaman di Youtube. Pada dasarnya, seseorang seharusnya menjadi seorang YouTuber, jika dia telah membuat dan muncul dalam sebuah video yang telah diunggah didalam youtube. Inspirasi setiap orang untuk menjadi youtuber sangat berbeda-beda, berikut adalah beberapa inspirasi yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi YouTuber, yaitu “mengomunikasikan perspektif, anggapan, atau mentalitas tertentu, melakukan kegiatan rekreasi, sharing informasi, menjadi terkenal, dan mengangkat bisnis untuk mendapatkan semacam pendapatan.

Adapun langkah-langkah Menjadi YouTube yakni, (1) Menentukan Topik untuk Saluran YouTube, Dalam menentukan topik untuk Saluran YouTube mereka dari kegiatan rekreasi mereka, seperti memasak, bernyanyi, bermain musik, membaca dengan teliti, trik, ujian sosial, latihan instruksional, menonton sepak bola, bermain-main, fotografi, atau lainnya. (2) Membuat Saluran YouTube pada dasarnya adalah “home” bagi

YouTuber. Jika penonton Youtube membeli, mereka dapat melihat setiap rekaman di saluran youtube, dan dapat melihat data lainnya. Membuat Kanal YouTube itu sederhana, salah satu syaratnya adalah memiliki record di Google. Jika seseorang memiliki akun email di Google, dia sudah memiliki akun di Google, (3) Membuat Rekaman untuk memiliki pilihan untuk menjadi YouTuber seseorang harus segera membuat video sesuai dengan topik yang telah ditentukan, dan (4) Kemajuan Setelah kemajuan di atas selesai, tahap selanjutnya adalah promosi. Bersama-sama agar rekaman dan Saluran dapat diketahui oleh banyak pengamat. YouTuber harus mendistribusikan secara serius, seperti berbagi dan memajukan melalui media online, seperti Instagram, Facebook, Twitter, atau Situs. Membuat Youtube Directs untuk mendapatkan hasil luar biasa lainnya, YouTuber harus mengembangkan Saluran YouTube mereka, dengan memajukan, dan bagaimanapun juga, menyesuaikan saluran youtube. Setelah kamal youtube telah dimonetisasi oleh pihak youtube, selanjutnya mengoptimalkan kanal youtubanya dengan membuat konsep Thubmnail, judul video yang sesuai dengan para subscriber, membuat jangka waktu setiap update video terbaru, dan mengikuti sebagian saran dari subscriernya.

B. Penelitian Relevan

Kajian tentang Interjeksi yang dilakukan oleh para peneliti biasanya ditekankan pada aspek tertentu bahasa untuk melengkapi pemerian tentang ciri-ciri, struktur, dan fungsi interjeksi dalam suatu bahasa alami. Seperti dikutip dalam jurnal pertama “Interjeksi Dalam Bahasa Indonesia: Analisis Pragmatik” yang ditulis oleh Bambang Widiatmoko menekankan bahwa pandangan kalangan tata bahasa mengenai definisi interjeksi serta kedudukan dan fungsinya dalam gramatikal relative cukup beragam. Di sisi lain, definisi beragam tentang interjeksi itu cenderung kabur dan ambigu oleh karena sering kali memasukkan unsur-unsur noninterjeksi ke dalam definisi interjeksi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis pragmatik dan peneliti menemukan delapan jenis interjeksi menurut Kridalaksana yaitu: a. interjeksi yang menyatakan imbauan untuk memperhatikan sesuatu, b. interjeksi yang menunjukkan rasa terkejut atau takjub, c. interjeksi yang mengungkapkan rasa sakit atau sedih, d. interjeksi yang menyatakan simpati, e. interjeksi yang menyatakan kekecewaan atau kekesalan, f. interjeksi yang menyatakan perasaan kaget dan terpukul, g. interjeksi yang menyatakan pujian dan terima kasih, dan h. interjeksi yang menyatakan rasa tidak suka.

Ismi Fadhilah (2019:43) mengadakan penelitian mengenai analisis penggunaan interjeksi dalam Graphic novel Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss dengan tujuan menjelaskan jenis-jenis interjeksi, penggunaan interjeksi, dan jenis interjeksi yang paling dominan muncul di dalam

Graphic Novel. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai penggunaan interjeksi dalam Graphic Novel Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss yaitu, (1) jenis-jenis interjeksi yang terdapat dalam Graphic Novel Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss meliputi, interjeksi panggilan, interjeksi keheranan, interjeksi simpulan, dan interjeksi ajakan., (2) penggunaan interjeksi dalam Graphic Novel ini dapat digunakan tiap awal dan akhir kalimat tergantung konteks kalimatnya. Masing-masing interjeksi tersebut memiliki makna berbeda-beda pada setiap tuturan. Makna yang terdapat dalam setiap interjeksi juga dipengaruhi oleh situasi tuturan. Makna interjeksi akan bermakna biasa saja apabila lawan dan situasi tuturan orang yang dikenal atau orang yang lebih muda darinya, (3) jenis interjeksi yang paling banyak muncul dalam Graphic Novel Warkop DKI Reborn Jangkrik Boss yaitu interjeksi panggilan yang muncul sebanyak 28 kali.

Dalam skripsinya, Yoshua Alfred Rowa (2012:52) menganalisis interjeksi dalam Novel Biru Karya Fira Basuki. Peneliti menemukan 14 jenis interjeksi yaitu interjeksi ajakan, interjeksi kekecewaan, interjeksi keheranan, interjeksi kekaguman, interjeksi kekesalan, interjeksi ke jijikan, interjeksi perpisahan/pertemuan, interjeksi kesenangan, interjeksi umpatan, interjeksi kesedihan, interjeksi memastikan, interjeksi diam, interjeksi kelegaan, dan interjeksi penolakan. Tujuan penggunaan kata interjeksi dalam novel Biru karya Fira Basuki adalah terdapat dua hal yaitu pertama, secara khusus, memberikan kekayaan penyampaian maksud dan ekspresi yang disampaikan atau dituturkan oleh tokoh dalam novel. Kedua, secara umum untuk

menghilangkan rasa kejenuhan dan menimbulkan kesegaran serta untuk membangkitkan rasa kingintahuan untuk terus mengikuti alur ceritanya.

Uly Florenza Sagala dalam skripsinya yang berjudul *Interjeksi Dalam Novel Amor Fati Karya Stefani Bella Dan Syahid Muhammad* menemukan 12 jenis interjeksi yang digunakan dalam novel tersebut yakni, interjeksi sapaan, keheranan, ajakan, kekesalan, makian, kekaguman, penasaran, keraguan, kekaguman, penasaran, harapan, dan kekagetan. Kemudian, tujuan penggunaan interjeksi dalam novel tersebut yakni, (1) penanda ciri penulis/individu, (2) pemer kaya variasi teks, (3) pengungkapan variasi, (4) penjelasan maksud suatu tuturan.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji penggunaan kata interjeksi pada kanal youtube nihongo mantappu dan rans entertainment. Untuk mengkaji penelitian ini, digunakan teori morfologi kata interjeksi. Adapun, variabel yang diteliti, yaitu bentuk-bentuk kata interjeksi serta tujuan penggunaan kata interjeksi pada kanal youtube nihongo mantappu dan rans entertainment. Dengan demikian, dapat diketahui hasil penelitian ini adalah bentuk bentuk kata interjeksi dan tujuan penggunaan kata interjeksi pada kanal youtube nihongo mantappu dan rans entertainment. Adapun bagan kerangka pikir penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

